

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PT.UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**JUNANDA SINAGA
188320357**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
PT.UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**JUNANDA SINAGA
188320357**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 25/7/22

Access From (repository.uma.ac.id)25/7/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Nama : **JUNANDA SINAGA**

NPM : 18.832.0357

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


(Teddi Pribadi, SE., MM)

Pembimbing

Mengetahui :




(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 23/Juni/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”** sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 23 Juni 2022

Yang Membuat Pernyataan



JUNANDA SINAGA

188320357

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Junanda Sinaga

NPM : 188320357

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 23 Juni 2022
Yang menyatakan



Junanda Sinaga
188320357

RIWAYAT HIDUP

Junanda Sinaga, adalah nama dari peneliti skripsi ini. Peneliti lahir pada tanggal 06 Juni 2001. Peneliti lahir di Kota Duri yaitu salah satu Kota di Riau. Peneliti merupakan anak dari Bapak Karaman Sinaga dan Ibu Rismawati Saragi. Peneliti memiliki satu saudara dan dua saudari yaitu Julisco Sinaga, Susi Nafriyanti Sinaga dan Epril Moylani Sinaga.

Tahun 2018 peneliti dinyatakan lulus setelah menempuh pendidikan di SMAN 2 Mandau, di tahun yang sama peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t *Return On Assets (ROA)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel ($5.887 > 2.109$) serta memiliki koefisien regresi dengan nilai 154, yang berarti bahwa *Return On Assets (ROA)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk. *Earning Per Share (EPS)* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $> t$ -tabel ($7.734 > 2.109$) serta memiliki koefisien regresi dengan nilai 71, yang berarti bahwa *Earning Per Share (EPS)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil uji F *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F-hitung $> F$ -tabel ($30.07 > 3.55$), yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (ROA dan EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).

Kata Kunci : *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* , Harga Saham.

ABSTRACT

The Effect of Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) on the Share Price of PT.Unliver Indonesia Tbk Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period

This study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) on the share price of PT Unilever Indonesia Tbk for the 2016-2020 period. This type of research is a casual associative quantitative research that aims to determine the relationship between the independent variable and the dependent variable. Based on the results of the t-test Return On Assets (ROA) shows a significance value of $0.00 < 0.05$ and t-count value $> t$ -table ($5.887 > 2.109$) and has a regression coefficient of 154, which means that Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices at PT. Unilever Indonesia Tbk Earning Per Share (EPS) shows a significance value of $0.00 < 0.05$ and t-count $> t$ -table ($7.734 > 2.109$) and has a regression coefficient with a value of 71, which means that Earning Per Share (EPS) has a positive and significant effect on the stock price at PT. Unilever Indonesia Tbk. Based on the results of the F test Return On Assets (ROA) and Earning Per Share (EPS) simultaneously have a significance value of 0.00 less than 0.05 and the F-count $> F$ -table ($30.07 > 3.55$), which means that simultaneously independent variables (ROA and EPS) have a positive and significant effect on the dependent variable (Stock Price).

Keywords: *Return On Assets (ROA), Earning Per Share (EPS), Stock Price.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang diangkat penulis adalah **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek (BEI) Indonesia Periode 2016-2020”**. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam pendidikan Strata I serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan lebih jauh dalam bidang ilmu manajemen.

Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.,M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, S.E, Ak, M.Acc, selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Ibu Dr.Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
8. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
9. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E,M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
10. Bapak Teddi Pribadi, S.E, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar dan penuh tanggung jawab.
11. Bapak Drs. Muslim Wijaya M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian revisian skripsi ini.
12. Ibu Siti Alhamra Salqaura, SE, Msi. Selaku Dosen Sekretaris Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
13. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
14. Seluruh karyawan di Universitas Medan Area yang selama ini telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
15. Yang istimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Karaman Sinaga dan Ibu saya Rismawati Saragi yang sudah memberikan doa, dukungan dan materi yang tak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.

16. Abang dan Adik saya Julisco Sinaga, Susi Nafriyanti Sinaga dan Epril Moylani Sinaga yang memberikan support dalam menjalankan kuliah sampai dengan selesai tahap ini.
17. Teman-teman seperdopingan saya, Handri Januardika, Ivana Elisabet yang menemani dan memberikan semangat pada penulis dalam menyusun skripsi ini.
18. Seluruh teman teman seperjuangan saya kelas Manajemen H (Sore/Malam) stambuk 2018 yang telah membantu doa, memotivasi dan menyemangati penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata dengan kerendahan hati penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya atas kekurangan dan penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis.

Medan, 23 Juni 2022

Penulis



Junanda Sinaga

188320357

DAFTAR ISI

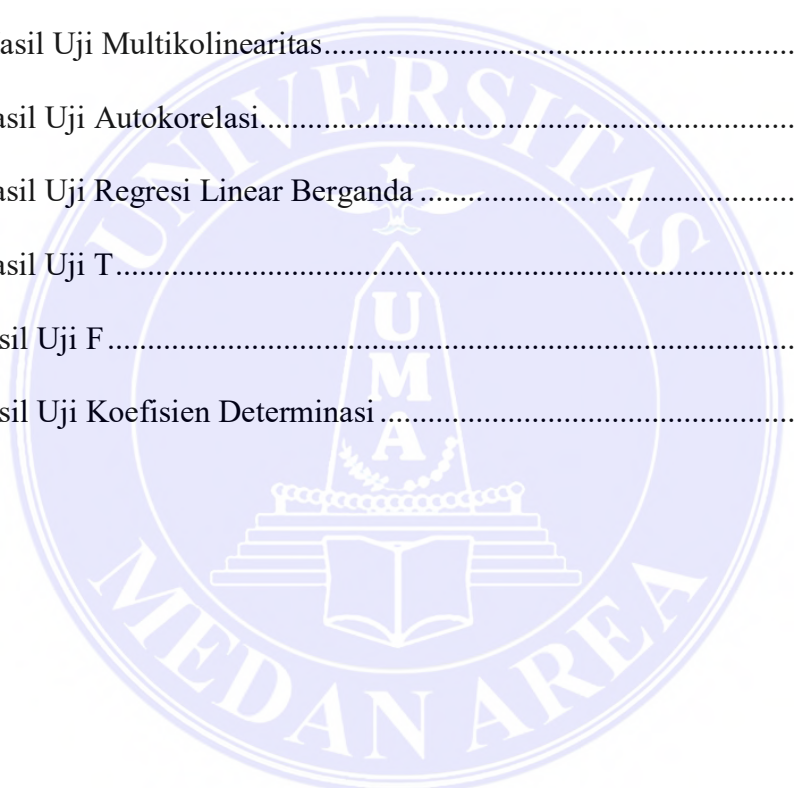
Halaman

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Harga Saham.....	8
2.1.1 Pengertian Harga Saham.....	8
2.1.2 Jenis-jenis Harga Saham	8
2.1.3 Indikator Harga Saham	9
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham	10
2.2 Return On Assets (ROA).....	12
2.2.1 Pengertian Return On Assets.....	12
2.2.2 Indikator Return On Assets.....	12
2.3 Earning Per Share (EPS).....	13
2.3.1 Pengertian Earning Per Share.....	13
2.3.2 Indikator Earning Per Share	14
2.4 Penelitian Terdahulu.....	14
2.5 Kerangka Konseptual.....	16
2.6 Hipotesis Penelitian	18
BAB III. METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Definisi Operasional Variabel	21

3.4 Jenis dan Sumber Data	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	23
3.6.1.1 Uji Normalitas	23
3.6.1.2 Uji Multikolinieritas	24
3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas	24
3.6.1.4 Uji Autokorelasi	25
3.6.2 Uji Analisis Regresi Linier Berganda	25
3.6.3 Uji Hipotesis.....	26
3.6.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik T).....	26
3.6.3.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	27
3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1 Hasil Penelitian	29
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	29
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31
4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan	31
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	33
4.3.1 Uji Normalitas.....	33
4.3.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	37
4.3.4 Uji Autokorelasi	38
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	39
4.5 Hasil Uji Hipotesis	40
4.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T).....	40
4.5.2 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)	42
4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43
4.6 Pembahasan.....	44
4.6.1 Pengaruh Return On Assets terhadap Harga Saham	44
4.6.2 Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham	45
4.6.3 Pengaruh Return On Assets dan Earning Per Share terhadap Harga Saham	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ..	1
1.4 Penelitian Terdahulu.....	14
3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	21
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.2 Hasil Uji Normalitas	34
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	37
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
4.5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	39
4.6 Hasil Uji T.....	41
4.7 Hasil Uji F.....	42
4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	43



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.5 Kerangka Konseptual.....	18
4.1 Struktur Organisasi.....	32
4.2 Histogram Normalitas.....	35
4.3 Diagram Tebar (<i>Scatter Plot</i>).....	36
4.4 Uji Heteroskedastisitas.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Data Penelitian Triwulan Periode 2016-2020	52
Lmpiran 2 : Hasil Output SPSS 25	55
Lampiran 3 : T Tabel, F tabel , DW Tabel.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan indikasi bahwa pasar saham telah menjadi alternatif investasi bagi investor. Pasar saham memiliki peran utama bagi perekonomian di suatu negara, karena menjalankan dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi pasar ekonomi sebagai dana fasilitas modal dari pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana, lebih untuk orang-orang yang membutuhkan dana. Pasar saham mengalami perkembangan yang pesat pada saat ini. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kemauan dari masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, bertambahnya wawasan masyarakat mengenai pasar modal dan juga kebijakan berinvestasi yang didukung oleh pemerintah.

Berikut perkembangan harga saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.1
Perkembangan Harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

No	Kode	Saham yang terdaftar	Jumlah saham yang tercatat
1	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	24,408,459,900
2	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia(Persero) Tbk	122,112,351,900
3	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	99,062,216,600
4	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	46,199,999,998
5	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	38,150,000,000
6	ASII	Astra Internasional Tbk	40,483,553,140
7	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	17,833,520,260
8	HMSP	HM Sampoerna Tbk	116,318,076,900
9	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk	40,619,825,972
10	EMTK	Elang Mahkota Teknologi	56,439,573,420

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa PT.Unilever Indonesia Tbk. berada pada urutan ke-5 dalam kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah saham tercatat 38.150.000.000 lembar saham, hal ini menunjukkan bahwa banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada PT.Unilever Indonesia Tbk.

Harga saham adalah harga yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan terbentuk karena adanya permintaan dan penawaran di pasar bursa. Menurut harga saham adalah nilai sekarang yang nantinya akan diterima oleh pemilik modal pada masa yang akan datang yang telah ditetapkan dan yang menentukan harga pasar yakni permintaan dan penawaran. Harga saham dan rasio profitabilitas merupakan indikator yang penting bagi investor karena harga saham berpengaruh terhadap nilai perusahaan bagi investor.

Menurut Rizma Nazriah (2019) Fluktuasi harga saham dapat terjadi kapan saja dan mungkin mengakibatkan investor mengalami dampak keuangan. Oleh sebab itu, untuk mengantisipasi resiko investasi para investor harus mengetahui informasi mengenai perusahaan, mulai dari manajemen perusahaan, kinerja keuangan, kondisi ekonomi secara keseluruhan dan informasi berarti lainnya. Harga saham dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal perusahaan. Penelitian ini menggunakan faktor internal perusahaan berupa rasio-rasio keuangan seperti rasio profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* yang dapat kita lihat melalui laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016-2020 harga saham mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dapat diketahui bahwa harga tertinggi yaitu 55.900 dan harga terendahnya yaitu 7.250. Harga saham

menurun disebabkan adanya *stock split*, yaitu pemecahan nilai saham yang bertujuan menurunkan harga saham dan meningkatkan jumlah saham yang beredar. Penurunan PBV juga sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan, karena semakin tinggi nilai PBV maka harga saham perusahaan juga akan meningkat.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan seluruh asetnya. Tinggi rendahnya suatu ROA ditentukan oleh pengelolaan aset oleh manajemen yang menggambarkan efisiensi operasional dalam perusahaan. Semakin tinggi ROA semakin efisien operasional perusahaan dan semakin rendah ROA maka semakin tidak efisien operasional perusahaan tersebut.

Berdasarkan Laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016-2020 diketahui bahwa *Return On Assets (ROA)* PT.Unilever Indonesia Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi, ada yang mengalami kenaikan dan ada yang mengalami penurunan pada tiap tahunnya. Dilihat dari rata-rata keseluruhan, perusahaan memiliki nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 47% sedangkan yang terendah adalah sebesar 8%. Penurunan ROA sangat berpengaruh terhadap laba yang diterima perusahaan. Karena semakin besar jumlah ROA semakin besar juga laba yang diterima, maka rasio ROA merupakan salah satu pertimbangan bagi investor untuk melakukan investasi terhadap saham di bursa saham.

Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan antara laba bersih dan jumlah saham yang disebarkan oleh perusahaan yang diperuntukkan pada pemegang saham (Widiatmodjo, 2012). Secara umum, semakin tinggi nilai EPS

maka akan menguntungkan para investor, sehingga bisa menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, yang bisa membuat harga saham akan meningkat. Rizma Nazriah (2019) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada PT.INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. Sedangkan Hendrawan (2020) menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Earning Per Share (EPS) merupakan tolak ukur keberhasilan manajemen dalam perusahaan, *Earning Per Share* yang rendah akan membuat harga saham menjadi turun (Sundari, 2014).

Berdasarkan laporan keuangan PT.Unilever Indonesia Tbk. Periode 2016-2020 dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* PT.Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya. Fluktuasi EPS akan mempengaruhi perusahaan dalam memperoleh laba, karena semakin tinggi nilai EPS suatu perusahaan maka laba yang dihasilkan juga semakin besar. Dilihat dari rata-rata keseluruhan, EPS tertinggi perusahaan dengan nilai 1.190 dan nilai terendah yaitu dengan nilai 49. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah dalam pemerolehan laba akibat fluktuasi EPS.

Return on Asset dan *Earning Per Share* merupakan rasio keuangan yang digunakan para investor sebelum memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan, yang dimana kedua variabel ini berhubungan dalam pemerolehan laba, *Return On Assets* untuk mengetahui seberapa besar laba yang dihasilkan perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki dan *Earning Per Share* untuk mengetahui

seberapa besar laba yg dihasilkan berdasarkan modal yg dikeluarkan . Nilai *Return On Assest* dan *Eaerning Per Share* nya tinggi akan meningkatkan harga saham dan apabila nilai keduanya rendah menyebabkan nilai saham turun, dan ini akan mejadi tolak ukur bagi investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan

Berdasarkan latar belakang masalah ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul penelitian yaitu : **“Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Periode 2016 - 2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan peneliti dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut :

1. Kondisi Harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya.
2. Kondisi *Return On Assets* PT.Unilever Indonesia Tbk yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya.
3. Kondisi *Earning Per Share* PT.Unilever Tbk yang mengalami fluktuasi pada tiap tahunnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu :

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016 s/d 2020 ?

2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk pada periode 2016 s/d 2020 ?
3. Apakah *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk pada periode 2016 s/d 2020 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk pada periode tahun 2016 s/d 2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk pada periode tahun 2016 s/d 2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk periode tahun 2016 s/d 2020.

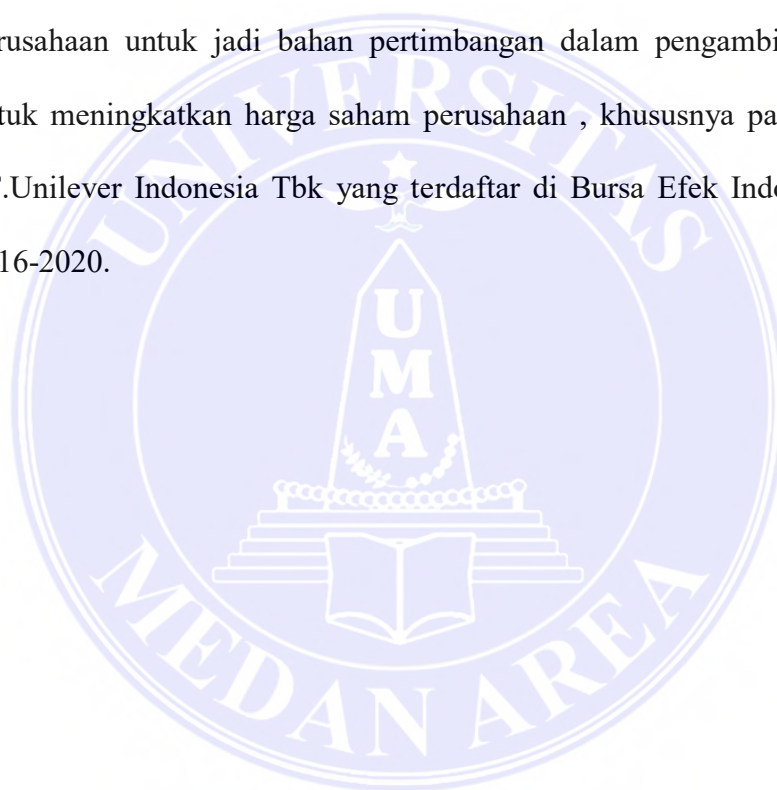
1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1). Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan pasar modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi Para Investor penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa melalui variable-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini sehingga investor bisa memutuskan pilihan investasi yang tepat.

3. Bagi Universitas penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai topik-topik berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.
4. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan bisa digunakan oleh manajemen perusahaan untuk jadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan harga saham perusahaan , khususnya pada perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Harga Saham

2.1.1 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga penutupan pasar saham di periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor. Bagi perusahaan yang telah *go public*, tujuan bisa dicapai dengan cara meningkatkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan. Oleh karena itu, pengambilan keputusan, selalu didasarkan pada memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Watung & Ilat (2016:520) mengungkapkan bahwa harga saham merupakan harga di pasar modal yang telat, ditentukan oleh pelaku pasar dari permintaan dan penawaran pasar. Harga saham adalah harga jual atau beli di pasar modal yang ditentukan oleh pasar dan nilainya tergantung pada kekuatan penawaran atau permintaan untuk menjual Talamati, M. R. & Pangemanan (2015:1086). Jika pada pasar modal banyak permintaan terhadap harga saham, maka harga saham akan naik dan sebaliknya jika banyak penawaran maka harga saham akan menurun. Berdasarkan pendapat peneliti diatas, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga penutupan pada saat transaksi jual beli dipasar saham yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran.

2.1.2 Jenis-Jenis Harga Saham

Widioatmodjo (2012:126) menyatakan bahwa terdapat beberapa jenis-jenis harga saham sebagai berikut :

1. Harga Nominal, harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditentukan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2. Harga Perdana, harga ini merupakan harga saham pada waktu sebelum dicatat dibursa efek. Harga saham perdana biasanya ditetapkan oleh kesepakatan antara penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten.
3. Harga Pasar, harga pasar adalah harga jual dari sesama investor yang terjadi setelah saham tersebut dicatat dibursa.
4. Harga Pembukaan adalah harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Jika harga sesuai dengan yang diinginkan oleh penjual dan pembeli, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan, namun sangat jarang terjadi.
5. Harga Penutupan, harga penutupan merupakan kebalikan dari harga pembukaan, jika harga pembukaan adalah harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka, sedangkan harga penutupan adalah harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada saat jam akhir hari bursa.
6. Harga Tertinggi, harga tertinggi adalah harga suatu saham yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.
7. Harga Terendah, harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi. Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa.
8. Harga Rata-rata, harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah yang dicatat untuk transaksi harian, bulanan atau tahunan.

2.1.3 Indikator Harga Saham

Aziz *et al.*, (2015:85) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa nilai yang berkaitan dengan harga saham, yaitu :

1. Nilai Buku (*Book Value*) adalah nilai saham dan mencerminkan nilai perusahaan dari nilai kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan.
2. Nilai Pasar (*Market Value*) adalah harga yang terbentuk dan terjadi di pasar bursa karena adanya permintaan dan penawaran saham oleh pelaku pasar.
3. Nilai Intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah nilai seharusnya dari suatu saham sesuai dengan kondisi pasar.

2.1.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham, diantaranya adalah faktor internal dan eksternal perusahaan. Brigham & Houston (2011:283) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Faktor Internal
 - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
 - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
 - c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director ann nouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
 - d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan *merger* investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
 - f. Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
 - g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalaba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun *Vicscal Earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Shere (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Net profit margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)* dan lain-lain.
2. Faktor Eksternal
- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b. Penguman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
 - c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan *trading*.

Sedangkan Sunariyah (2011:234) mengungkapkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu :

1. Faktor Internal, merupakan faktor yang berkaitan dengan kebijakan didalam perusahaan dan pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang bisa dikendalikan oleh manajemen.

2. Faktor Eksternal, merupakan faktor diluar perusahaan yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen misalnya, perubahan kondisi pasar dan peningkatan harga.

2.2 *Return On Assets (ROA)*

2.2.1 *Pengertian Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2016:201) ROA digunakan untuk menunjukkan pencapaian manajemen perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Hasil Pengembalian Aset atau *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan besarnya peran aset dalam pengembalian laba Herry (2015:228). *Return On Assets (ROA)* merupakan standar kinerja perusahaan didalam menghasilkan *return* bagi perusahaan dengan menggunakan aktivitya. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets (ROA)* adalah rasio keuangan yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya secara keseluruhan (total aset). Pengembalian aset adalah rasio profitabilitas utama yang mengukur jumlah keuntungan yang dibuat oleh perusahaan per total asetnya. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan menandakan semakin baik pula perusahaan tersebut karena tingkat pengembalian atas investasinya juga semakin besar.

2.2.2 *Indikator Return On Assets (ROA)*

Menurut Kasmir (2016:202) *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Indikator yang digunakan merupakan dari Kasmir (2016:202) yaitu ROA diperoleh dari penghasilan setelah bunga dan pajak lalu total aktiva sebagai pembagi.

2.3 Earning Per Share (EPS)

2.3.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)

Menurut Kasmir (2016:205) *Earning Per Share* merupakan rasio untuk mengukur pencapaian manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham. *Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba yang dihasilkan dari per lembar saham yang dibagikan Fadilla & Saifi (2018:39). Sedangkan Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:154) EPS merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih yang dalam setiap saham yang beredar. Untuk mengetahui baik tidaknya manajemen perusahaan kepada pemegang sahamnya dapat dilihat dari kenaikan atau penurunan EPS tiap tahunnya. Investor akan tertarik pada EPS yang tinggi karena semakin tinggi EPS maka perusahaan mampu memberikan keuntungan yang besar pula terhadap para pemegang saham.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa EPS adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari per lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham. Jika rasio EPS yang diperoleh rendah artinya perusahaan tidak mencapai kinerja yang baik dengan memperhatikan pendapatan. Pendapatan yang rendah terjadi karena penjualan yang tidak lancar atau harganya tinggi.

2.3.2 Indikator *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2011:156) *Earning Per Share* memiliki satuan dalam bentuk rupiah (mata uang), Rumus Earning Per Share yaitu :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Indikator yang digunakan merupakan dari Darmadji & Fakhruddin (2011:156) yaitu, EPS diperoleh dari laba bersih setelah bunga dan pajak kemudian jumlah saham beredar sebagai pembagi.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Nurul Afifah Fasbiyanti, Ronny Malavia Wardani, Mohammad Riza (2020)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2017)	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3) HARGA SAHAM (Y)	Secara Parsial ROA dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham .
2	Rosdian Widiawati Watung (2016)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	ROA (X1) NPM (X2) EPS (X3) HARGA SAHAM (Y)	Secara Parsial ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, secara simultan ROA, NPM, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3	Rizma Nazariah Hasibuan (2019)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) Dan <i>Earing Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3) HARGA SAHAM (Y)	Secara parsial ROA dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham
4	Marom (2017)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Subsektor Farmasi dan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).	ROA (X1) ROE (X2) EPS (X3) HARGA SAHAM (Y)	Secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return on Assets</i> terhadap harga saham dan tidak terdapat pengaruh signifikan antara <i>Return on Equity</i> terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsektor farmasi, sedangkan ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan. Dan secara parsial variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham subsector makanan dan minuman, sedangkan ROE dan EPS berpengaruh signifikan. Secara simultan variabel ROA, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham subsector farmasi dan makanan dan minuman.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5	Acep Halimi (2019)	Pengaruh ROA, NPM, Dan EPS Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018	ROA (X1) NPM (X2) EPS (X3) HARGA SAHAM (Y)	Secara parsial variabel <i>Net Profit Margin</i> NPM mempunyai nilai signifikan dengan nilai sebesar 0,000 variabel tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan variabel <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) secara parsial tidak signifikan terhadap harga saham dengan mempunyai nilai <i>Return On Assets</i> sebesar 0,9206 dan variable <i>Earning Per Share</i> (EPS), mempunyai nilai sebesar 0,2623. pada persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait yang diukur menggunakan R-Squared sebesar 88,66% dan sisanya sebesar 11,34 dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2.5 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS), variabel dependen yang digunakan adalah Harga Saham. Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan fakta dan sistematis serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti untuk memecahkan masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan metode ilmiah dan menunjukkan hubungan antar variabel dari proses analisisnya.

2.5.1 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Return On Assets (ROA) merupakan indikator yang paling umum digunakan dalam menilai manajemen perusahaan. ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba bersih. Semakin tinggi ROA maka semakin efektif perusahaan tersebut, karena tingkat pengembalian atas penggunaan asetnya makin besar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Riza (2020), Rosdian Widiawati Watung (2016) dan Rudianto (2019) membuktikan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini akan meningkatkan investor tertatik kepada perusahaan, karena dapat memberikan keuntungan yg besar bagi para investor atau dengan kata lain ROA akan berpengaruh terhadap tingkat keuntungan yang akan diterima investor.

2.5.2 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham

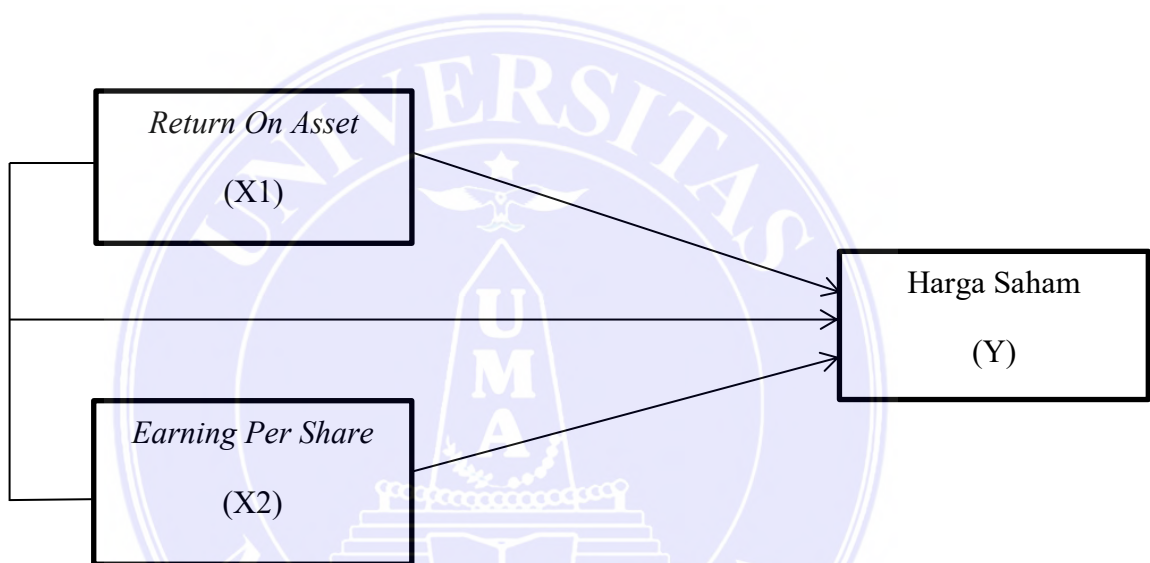
Earning Per Share (EPS) merupakan rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan dari setiap lembar saham yang beredar di periode tertentu. Pendapatan per lembar saham merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hasil dari Penelitian terdahulu oleh Limbang Prastiwi (2016), Rosdian Widiawati Watung (2016) dan Yusrizal, Sudarno, Ribkha (2019) menunjukkan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.5.3 Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rosdian Widiawati Watung (2016) didapatkan hasil bahwa variabel ROA dan EPS berpengaruh secara simultan

terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dan dalam penelitian oleh Rizma Nazriah Hasibuan (2019) didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel ROA dan EPS berpengaruh terhadap harga saham PT.INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.

Berdasarkan latar belakang, landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat disusun kerangka konseptualnya sebagai berikut ini :



Gambar 2.5 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis merupakan jawaban sementara pada rumusan masalah dan perlu dibuktikan kebenarannya melalui data yang terkumpul. Adapun Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan penelitian yang relevan, kajian teori, serta kerangka konseptual yang telah dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020.

2. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020.
3. *Return On Assets (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk periode 2016-2020.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kasual. Menurut Sugiyono (2017:91) penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pemilihan jenis penelitian ini juga didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk selama periode tahun 2016-2020.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 dengan memperoleh data yang diunduh dari www.idx.co.id serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

Waktu penelitian ini dilaksanakan secara bertahap yang akan dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Rincian waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021-2022						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Mar	Jun
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

3.3 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2014:39) variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu harga saham dan variabel idenpenden terdiri dari *Return On Assets* dan *Earning Per Share*.

Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Harga Saham (Y)	harga penutupan pada saat transaksi jual beli dipasar saham yang terbentuk sesuai dengan permintaan dan penawaran	$PBV = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$	Nominal

Lanjutan			
Variabel	Definisi	Rumus	Skala
Return On Asset (X1)	rasio keuangan yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam kaitannya dengan sumber daya secara keseluruhan (total aset).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio (%)
Earning Per Share (X2)	rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih dari per lembar saham yang dibagikan kepada pemegang saham	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga \& Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio (%)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) pada perusahaan PT.Unliver Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sumber data tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang berupa data ringkasan laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) dipublikasikan dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui suatu kesimpulan dan informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menganalisis data yang sudah terkumpul untuk memberikan jawaban atas masalah yang diteliti. Adapun analisis yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut :

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terlebih dahulu dilakukan sebelum melakukan analisis regresi berganda. Tujuan asumsi klasik adalah untuk menguji kebenaran bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak menyimpang dan tidak bias. Tahapan pada pengujian asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Berdistribusi normalnya residual atau tidak dapat dideteksi dengan dua cara yaitu dengan analisis grafik (histogram dan *normal probability plot*) dan uji statistic (Kolmogorov-Smirnov). Ketentuan dalam pengambilan keputusan uji statistik (Kolmogorov-Smirnov) yaitu :

1. Apabila nilai signifikan $<0,05$, dinyatakan tidak normal
2. Apabila nilai signifikan $>0,05$, dinyatakan normal

Dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, jika data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2016:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika $VIF > 10$ dan nilai *Tolerance* < 0.10 maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya, tidak terjadi multikolinieritas jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* > 0.10 .

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016:134) uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan sebaliknya (Ghozali, 2016:138). Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedestisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan diangka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi

heteroskedastisitas. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah apabila terlepas dari autokorelasi. Ada atau tidaknya auto korelasi dapat diambil keputusan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test) yang dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW), menggunakan asumsi sebagai berikut:

- (1) Jika $(D-W) < d_l$, maka H_0 ditolak
- (2) Jika $(D-W) > d_u$, maka H_0 diterima
- (3) Jika $d_l < (D-W) < d_u$, maka H_0 tidak dapat diambil kesimpulan

Uji *Durbin-Watson* dapat dilakukan dengan rumus :

$$d = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e_t^2}$$

Keterangan :

d = nilai Durbin-Watson

e = residual

3.6.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Janie (2012) tujuan regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Model ini

mengasumsikan adanya hubungan satu garis lurus/linier antara variabel dependen dengan masing-masing prediktornya. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda karena memiliki dua variabel, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Earning Per Share* (EPS).

Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots (3)$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yaitu harga Saham

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X1 = ROA

X2 = EPS

E = *Error*

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji T

Menurut Ghozali (2016:97) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk uji t adalah sebagai berikut :

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : koefisien korelasi parsial

t : nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = $n-k-1$

r^2 : Koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima, variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.6.3.2 Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Adapun penetapan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = *Return On Assets* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT.Uniliver Indonesia Tbk.

H_1 = *Return On Assets* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka regresi dapat digunakan untuk uji hipotesis.

2. Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka regresi tidak dapat digunakan untuk uji hipotesis.

Menurut Sugiyono (2014:257) uji F dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:95) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari nol sampai satu. Jika nilai R^2 mendekati nol dapat diartikan bahwa variasi variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, sedangkan R^2 yang mendekati satu berarti variasi variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Menurut (Albert, 2014:186) rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab hasil penelitian , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* (X1) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($5.887 > 2.109$) serta memiliki koefisien regresi dengan nilai 154, yang berarti bahwa *Return On Assets* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
2. *Earning Per Share* (X2) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 < 0,05$ dan nilai t-hitung $>$ t-tabel ($7.734 > 2.109$) serta memiliki koefisien regresi dengan nilai 71, yang berarti bahwa *Earning Per Share* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham (Y) pada PT.Unilever Indonesia Tbk.
3. *Return On Assets* (X1) dan *Earning Per Share* (X2) secara simultan memiliki nilai signifikansi sebesar 0.00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F-hitung $>$ F-tabel ($30.07 > 3.55$), yang berarti bahwa secara simultan variabel bebas (ROA dan EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Harga Saham).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyarankan agar menggunakan variabel bebas lainnya selain rasio keuangan ROA dan EPS, misalnya rasio keuangan *Return On Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Growth Potential, Debt to Equity Ratio* dan lainnya.
2. Bagi Investor, yang ingin memutuskan untuk berinvestasi di Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk. Diharapkan agar memperhatikan rasio keuangan *Return On Assets* dan *Earning Per Share* dari perusahaan tersebut agar investor dapat mengambil keputusan yang tepat untuk membeli ataupun menjual saham.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan agar terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja keuangan dan efisien dalam mengelola aset dan modal yang ada, yang dapat mendatangkan keuntungan sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal, agar rasio keuangannya kembali stabil dan tidak mengalami fluktuasi penurunan dan peningkatan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, K. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. Alfabeta.
- Aziz, M., Mintarti, & Nadir, M. (2015). *Teknikal, Perilaku Investor Dan Return Saham*. Deepublish.
- Brigham, E., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Darmadji, & Fakhruddin. (2011). *Pasar Modal Indonesia* (Ketiga). Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Cet VIII). UNDIP.
- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang university press.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Cet. 9). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Cet. 26). PT ALFABET.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Keenam). Sekolah Tinggi Ilmu manajemen YKPN.
- Widioatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal* (Cet. 1). GRAMEDIA.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). *Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 7(1), 1.
- Fadilla, R., & Saifi, M. (2018). *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi
- Hendrawan, R. H. (2020). *Pengaruh Return on Asset (ROA) , Debt to Equity Ratio (DER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)*. Jurnal EMBA. 1
- Rizma Nazriah. (2019). *PENGARUH RETURN ON ASSET(ROA), RETURN ON EQUITY(ROE) DAN EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK* PENGARUH RETURN ON ASSET(ROA), RETURN ON EQUITY(ROE) DAN EARNING PER SHARE(EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PT. INDOFOOD CBP SU.
- Sundari, T. D. (2014). *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) , PRICE EARNING RASIO (PER), UKURAN PERUSAHAAN (FIRM SIZE) DAN*

RISIKO SISTEMATIS(BETA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE&PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2009. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 1.

Talamati, M. R. and Pangemanan, S. S. (2015). *The Effect of Earning per Sahare (EPS) & Return on Equity (ROE) on Stock Price of Banking Company Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) 2010-2014.* Jurnal EMBA.

Watung, & Ilat. (2016). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.* Jurnal EMBA, 4.

Yermia, G. E., I., E. V., & P., S. (2017). *Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015.* Jurnal EMBA, 5.

<https://www.idx.co.id/>

<https://www.idnfinansial.com/id/>

<https://www.unilever.co.id/>

<https://junaidichaniago.wordpress.com/>





LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian Triwulan Periode 2016-2020

**Price Book Value (PBV)
PT. Unilever Indonesia Tbk
Tahun 2016 s/d 2020**

	Laporan Keuangan	Harga Saham	Total Ekuitas	Jumlah Saham	BV	PBV
2016	Triwulan 1	42925	639740000000	7630000000	838,45	51,2
	Triwulan 2	45075	4890447000000	7630000000	640,95	70,33
	Triwulan 3	44550	6342791000000	7630000000	831,3	53,59
	Triwulan 4	38800	4704258000000	7630000000	616,55	62,93
2017	Triwulan 1	43325	6665099000000	7630000000	873,54	49,6
	Triwulan 2	48800	4906114000000	7630000000	643	75,89
	Triwulan 3	48975	6423858000000	7630000000	841,92	58,17
	Triwulan 4	55900	5173388000000	7630000000	678,03	82,44
2018	Triwulan 1	49525	7012519000000	7630000000	919,07	53,89
	Triwulan 2	46100	5011769000000	7630000000	656,85	70,18
	Triwulan 3	47025	8970149000000	7630000000	1175,6	40
	Triwulan 4	45400	7578133000000	7630000000	993,2	45,71
2019	Triwulan 1	49225	9062375000000	7630000000	1187,7	41,44
	Triwulan 2	45000	5075123000000	7630000000	665,15	67,65
	Triwulan 3	46500	6887584000000	7630000000	902,7	51,51
	Triwulan 4	42000	5281862000000	7630000000	692,25	60,67
2020	Triwulan 1	7250	7219221000000	7630000000	946,16	7,663
	Triwulan 2	7900	8807885000000	7630000000	1154,4	6,844
	Triwulan 3	8100	6485953000000	7630000000	850,06	9,529
	Triwulan 4	7350	4937368000000	7630000000	647,1	11,36

Sumber : www.idx.co.id (2021)

**Return On Asset
PT. Unilever Indonesia Tbk.
Tahun 2016 s/d 2020**

Tahun	Laporan Keuangan	Laba Bersih	Total Aset	ROA
2016	Triwulan 1	1570040	16653300	9%
	Triwulan 2	3298207	18920136	17%
	Triwulan 3	4750551	16748673	28%
	Triwulan 4	6390672	16745695	38%
2017	Triwulan 1	1960841	18586404	11%
	Triwulan 2	3623958	19286387	19%
	Triwulan 3	5229400	18815224	28%
	Triwulan 4	7004562	18906413	37%
2018	Triwulan 1	1839131	20241813	9%
	Triwulan 2	3529869	20526125	17%
	Triwulan 3	7303493	19998136	37%
	Triwulan 4	9109445	19522970	47%
2019	Triwulan 1	1748520	22039978	8%
	Triwulan 2	3697232	21827321	17%
	Triwulan 3	5509603	20813938	26%
	Triwulan 4	7392837	20649371	36%
2020	Triwulan 1	1862681	21543649	9%
	Triwulan 2	3619635	21351803	17%
	Triwulan 3	5438339	21079223	26%
	Triwulan 4	7163536	20534632	35%

Sumber: www.idx.co.id (2021)

Earning Per Share (EPS)
PT.Unilever Indonesia Tbk.
Tahun 2016 s/d 2020

Laporan Keuangan		Laba Bersih	Jumlah Saham	EPS
2016	Triwulan 1	1570040000000	7630000000	205,8
	Triwulan 2	3298207000000	7630000000	432,3
	Triwulan 3	4750551000000	7630000000	622,6
	Triwulan 4	6390672000000	7630000000	837,6
2017	Triwulan 1	1960841000000	7630000000	257
	Triwulan 2	3623958000000	7630000000	475
	Triwulan 3	5229400000000	7630000000	685,4
	Triwulan 4	7004562000000	7630000000	918
2018	Triwulan 1	1839131000000	7630000000	241
	Triwulan 2	3529869000000	7630000000	462,6
	Triwulan 3	7303493000000	7630000000	957,2
	Triwulan 4	9109445000000	7630000000	1194
2019	Triwulan 1	1748520000000	7630000000	229,2
	Triwulan 2	3697232000000	7630000000	484,6
	Triwulan 3	5509603000000	7630000000	722,1
	Triwulan 4	7392837000000	7630000000	968,9
2020	Triwulan 1	1862681000000	7630000000	244,1
	Triwulan 2	3619635000000	7630000000	474,4
	Triwulan 3	5438339000000	7630000000	712,8
	Triwulan 4	7163536000000	7630000000	938,9

Sumber : www.idx.co.id (2021)

Lampiran 2 : Hasil Output SPSS 25

Statistik Deskriptif

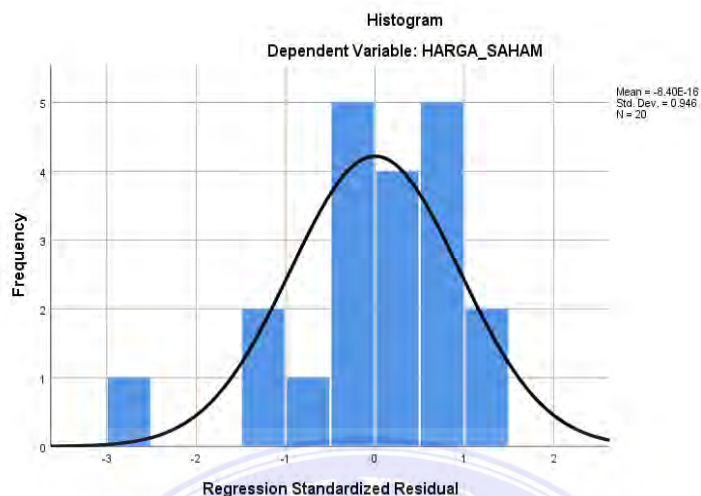
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	8.00	47.00	23.55	11.88
EPS	20	49.00	1190.00	508.25	338.50
HARGA_SAHAM	20	7250.00	55900.00	38486.25	16192.72
Valid N (listwise)	20				

Uji Normalitas

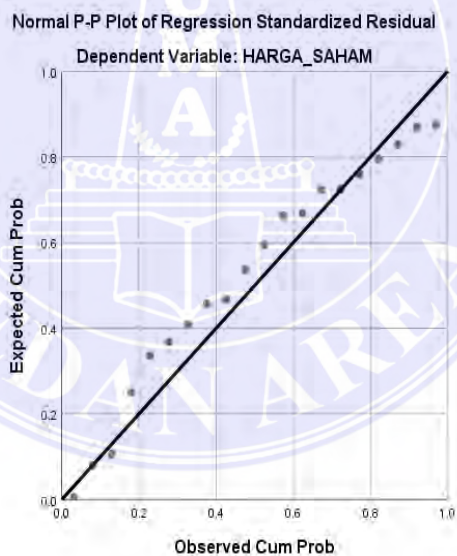
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	38486.25
	Std. Deviation	14297.90
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.326
	Positive	.171
	Negative	-.326
Test Statistic		.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Histogram



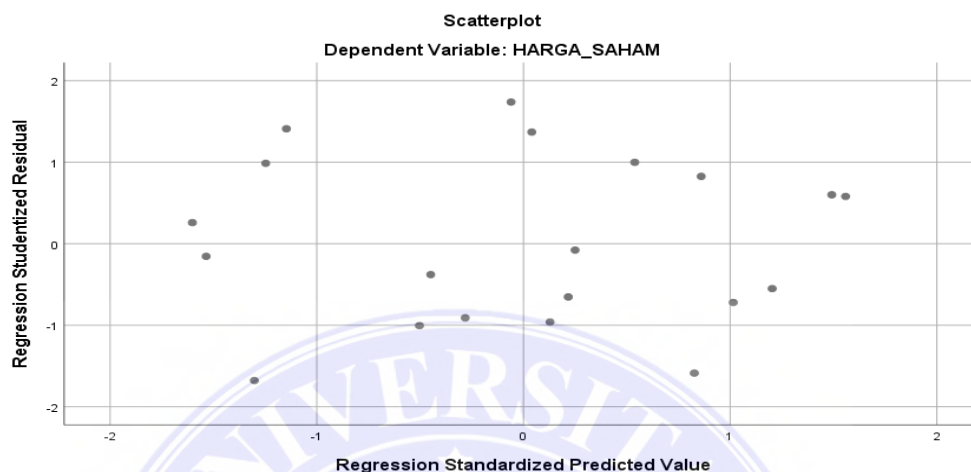
Grafik Normal P-P Plot



Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.351	2.847
	EPS	.351	2.847

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.634	.588	6433.90	1.571

a. Predictors: (Constant), EPS , ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Sumber : data diperoleh melalui SPSS 25.00 for windows

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3863.96	4080.73		9.469	.000
	ROA	154.04	26.16	1.131	5.887	.000
	EPS	71.07	9.190	1.486	7.734	.000

Uji T**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3863.96	4080.73		9.469	.000
	ROA	154.04	261.68	1.131	5.887	.000
	EPS	71.07	9.19	1.486	7.734	.000

Uji F**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.417	2	19.420	30.077	.000 ^b
	Residual	109.770	17	6.457		
	Total	498.188	19			

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

b. Predictors: (Constant), EPS, ROA

Uji Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.796 ^a	.634	.588	6433.90	1.571

a. Predictors: (Constant), EPS, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Lampiran 3 : T tabel , F tabel , DW Tabel

T Tabel

Titik Presentasi Distribusi t (df =1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F Tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha=5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859